

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Kecantikan merupakan suatu hal yang didambakan setiap wanita, wanita diajarkan untuk memperhatikan penampilan fisiknya sebagai salah satu faktor penting dalam menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri. Pada masa kini, biasanya wanita akan mendapatkan pujian lebih karena karakter feminimnya, seperti kulit putih, tidak terdapat jerawat. Bagi wanita penampilan menjadi sesuatu yang penting.

Kulit sehat menjadi suatu aspek pendukung dari cantik itu sendiri (Prianto, 2014: 14). Kondisi kulit ini selalu dipandang pertama kali dan dianggap sebagai salah satu unsur yang mempengaruhi kecantikan, karna kulit sehat adalah cermin kecantikan wanita.

Namun tidak semua wanita memiliki kondisi kulit yang sehat dan cantik. Sebagian besar wanita tidak memiliki waktu untuk melakukan perawatan wajah, dikarenakan kesibukan yang padat serta sedikitnya waktu yang dimiliki untuk melakukan perawatan kulit wajah atau *facial*. Hampir tidak ada yang menyangkal bahwa hidup sehat pada seseorang terabaikan karena tekanan ekonomi. Kegiatan yang dilakukan oleh seseorang baik itu didalam atau diluar ruangan dapat mempengaruhi kesehatan kulit wajah, apabila dilakukan terus menerus dalam jangka waktu yang lama dan tidak diimbangi dengan perawatan wajah yang teratur.

Cara untuk merawat kulit wajah adalah dengan menjaga kebersihan kulit wajah. *Facial* sendiri merupakan proses membersihkan kulit wajah secara mendalam dengan meluruhkan sel-sel kulit mati di wajah, sekaligus mengangkat minyak berlebih, kotoran dan debu yang tersumbat di pori-pori wajah.

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Minat adalah perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru (Syarif Bahri Djamarah 2015:191).

Minat melakukan perawatan kulit wajah merupakan kebutuhan wanita. Namun perawatan kulit wajah ini tidak terlepas dari bagaimana minat seorang wanita untuk melakukan perawatan kulit wajah itu sendiri. Seorang yang melakukan perawatan kulit wajah cenderung memiliki kulit yang lebih bersih dan cerah.

Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang perawatan kulit wajah, tidak menjamin bahwa seseorang itu berminat melakukan perawatan kulit wajah karena belum tentu termasuk dalam prioritas kebutuhan hidupnya, atau karena memang seseorang itu tidak berminat melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan kecantikan dan lingkungan yang kurang mendukung untuk seseorang melakukan perawatan kulit wajah.

Universitas Negeri Jakarta merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang didalamnya terdapat 17 Fakultas. Salah satu fakultas adalah Fakultas Teknik yang didalam Fakultas Teknik terdapat jurusan Teknik Mesin, dimana di jurusan Teknik

Mesin ini mayoritas mahasiswa laki-laki, namun saat ini terdapat mahasiswi perempuan di dalam jurusan Teknik Mesin UNJ. Didalam jurusan Teknik Mesin ini baik laki-laki maupun perempuan diwajibkan mengikuti praktek yang ada tanpa terkecuali. Salah satu konsentrasi dalam jurusan Teknik Mesin adalah produksi, dimana didalam konsentrasi produksi mahasiswa mendapatkan mata kuliah praktek CNC, bubut dan las.

Pada saat kuliah praktek berlangsung didalam lab CNC, kondisi ruangan cenderung menjadi panas karena penggunaan mesin las, berdebu, banyaknya debu yang menempel pada alat-alat praktek yang berada di bengkel dan daya tampung ruangan praktek tidak sesuai dengan kapasitas mahasiswanya yang sedang melakukan praktek sehingga sirkulasi udara yang ada didalam ruangan praktek tersebut tidak baik bagi kesehatan kulit wajah, karena terdapat juga sisa-sisa bahan praktek yang sudah tidak terpakai berceceran di lantai.

Hal ini yang mengakibatkan kulit wajah mahasiswi Teknik Mesin cenderung berminyak, kusam, dan sering berjerawat. Namun kendati demikian tidak banyak mahasiswi yang memperdulikan tentang kesehatan kulit wajahnya, namun tidak menutup kemungkinan beberapa mahasiswi tetap memperdulikan kesehatan dan kebersihan kulit wajah mereka.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswi Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta terhadap perawatan kulit wajah.

## **1.2. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pengaruh kondisi lab terhadap kulit wajah mahasiswi Teknik Mesin.
2. Kurangnya pengetahuan mahasiswi Teknik Mesin terhadap perawatan kulit wajah.
3. Minat mahasiswi Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta pada perawatan kulit wajah berbeda-beda.
4. Minat mahasiswi Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta terhadap perawatan kulit wajah.

## **1.3. Pembatasan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian dibatasi pada faktor internal, faktor eksternal dan faktor kecenderungan yang mempengaruhi minat mahasiswi Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta terhadap perawatan kulit wajah. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi usia responden yaitu yang berusia 18-25 tahun, berjenis kelamin wanita dan berkuliah di Universitas Negeri Jakarta jurusan Teknik Mesin. Perawatan wajah yang dimaksud adalah perawatan kulit wajah dasar (perawatan sehari-hari), perawatan kulit wajah manual (*facial*) dan perawatan kulit wajah teknologi (alat listrik).

#### **1.4. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Faktor Apa Saja Yang Memengaruhi Minat Perawatan Kulit Wajah Mahasiswi Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta”.

#### **1.5. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta terhadap perawatan kulit wajah dan faktor yang paling berpengaruh.

#### **1.6. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memberikan masukan bagi mahasiswa Teknik Mesin agar lebih mengetahui tentang pentingnya melakukan perawatan kulit wajah.
2. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi mahasiswa dan mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian.
3. Sebagai bahan kajian kepedulian mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta dalam perawatan kulit wajah yang banyak terkena paparan debu, sinar matahari, radikal bebas, asap kendaraan bermotor dan sinar las.

